

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Agnes Dwi Amalia and Denik Wirawati
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Riwayat artikel:

Dikirim: 25 Juni 2022

Direvisi: 30 Oktober 2023

Diterima: 30 Oktober 2023

Diterbitkan: 31 Oktober 2023

Keywords:

Indonesian; digital; use of technology

Katakunci:

bahasa Indonesia; digital; pemanfaatan teknologi

Alamat email

agnesamalia12345@gmail.com
denik@pbsi.uad.ac.id

Abstract

The use of digital technology in the Indonesian language teaching and learning process has become something relatively common nowadays. This article will describe the utilization, usage and learning outcomes of digital technology in Class XI Indonesian language learning at SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this research are Indonesian language teachers and students. Data collection techniques include interviews, observation, questionnaires and documentation studies. The instrument of this research is the researcher. The results of this research are (1) the use of digital technology is applied in learning, especially in scientific work material and reviews, starting from giving trigger questions, delivering the material, to assignments and daily assessments (2) the technology used in delivering the material is the WhatsApp group, Mentimeter, YouTube, Power Point (PPT), Google Forms, Portable Document Format (PDF), Internet, Microsoft Word, and Random Team Generator (3) learning outcomes can be said to be successful based on daily assessments and assignments that exceed the 7 mark which is the KKM according to the provisions.

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital pada proses ajar-mengajar Bahasa Indonesia menjadi sesuatu yang nisbi saat ini. Artikel ini akan mendeskripsikan pemanfaatan, penggunaan, dan hasil belajar teknologi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia dan peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti. Hasil penelitian ini adalah (1) pemanfaatan teknologi digital diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada materi karya ilmiah dan resensi mulai ketika memberikan pertanyaan pemantik, penyampaian materi, sampai pada penugasan serta penilaian harian (2) teknologi yang digunakan dalam penyampaian materi yaitu grup WhatsApp, Mentimeter, Youtube, Power Point (PPT), Google Forms, Portable Document Format (PDF), Internet, Microsoft Word, dan Random Team Generator (3) hasil belajar dapat dikatakan berhasil berdasarkan penilaian harian dan penugasan yang melampaui nilai 7 yang menjadi KKM sesuai ketentuan.

How to Cite: Agnes Dwi Amalia and Denik Wirawati “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 12, No. 2, 2023, pp. 220–230.

Published by Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Suryakencana



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Tahun ini, tepatnya 2023 merupakan zaman yang mana semua kegiatan manusia tidak dapat lepas dari teknologi. Penggunaan teknologi ini sangat beragam contohnya untuk komunikasi, mencari informasi-informasi, dan juga sebagai sarana hiburan (Farida). Imbas dari perkembangan TIK ini mampu mendatangkan dan menyajikan banyak informasi – informasi yang sangat banyak, beragam dan dapat dengan mudah, terbuka, serta bebas diakses hanya melalui jaringan internet. Berkembangnya komputerisasi dan jaringan internet merupakan tanda revolusi industri 4.0 (Heryani dkk.).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi yaitu semua sarana menghasilkan benda-benda yang berguna untuk kelangsungan serta kenyamanan hidup setiap individu (Suryadi). Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan sebuah alat atau sarana yang memiliki sistem. Dimana teknologi berguna meringankan masalah yang terdapat pada semua aspek kehidupan manusia. Tentunya setiap teknologi memiliki fungsi dan tujuan tertentu. Teknologi mampu mengatasi banyak permasalahan yang orang temui pada semua aspek kehidupan, singkatnya teknologi dapat digambarkan sebagai proses, produk, maupun organisasi. Setiap individu merupakan aspek penting pada sistem teknologi itu sendiri (Simarmata).

Abad-21 membuat manusia dan kehidupannya mau tidak mau harus mengenal dan menggunakan teknologi digital supaya tidak tertinggal pada arus perkembangan zaman yang pesat. Adanya perkembangan teknologi memberikan dampak pada semua aspek-aspek kehidupan, salah satunya yaitu pada bidang pendidikan (Sarbaini dkk.). Pendidikan adalah kunci mendapatkan masa depan yang lebih baik untuk membangun generasi muda di negara kita (Sitepu).

Kurikulum 2013 revisi mengharuskan seorang pendidik hanya berperan sebagai fasilitator saja. Pada hal ini secara tidak langsung peserta didik harus secara mandiri untuk dapat menambah pengetahuan yang lebih banyak dan luas. Adanya teknologi digital yang berkembang pesat saat ini bisa dimanfaatkan oleh pendidik serta peserta didik untuk digunakan dalam proses ajar-mengajar. Perkembangan teknologi digital yang terus berjalan ini memberikan kemudahan bagi manusia dalam melakukan pemindahan (*transfer*), menyimpan (*storage*), serta meringkas (*conversion*) data. Berdasarkan laju perkembangan teknologi harus dimanfaatkan semaksimal mungkin contohnya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, teknologi digital dapat dengan mudah membantu warga sekolah memperoleh informasi dan pengetahuan yang banyak guna mendukung kegiatan pembelajaran (Pribadi).

Proses pembelajaran sejatinya merupakan upaya membangun, mengeksplorasi, dan meningkatkan potensi diri masing-masing dari peserta didik (Rahadian). Kemampuan serta kualitas peserta didik dapat mengalami peningkatan dengan cara memanfaatkan teknologi digital ataupun internet dalam upaya mencari pengetahuan tanpa terbatas ruang dan waktu (Siregar dan Marpaung). Pemanfaatan teknologi digital ini merupakan metode untuk melaksanakan pembelajaran dengan berbagai macam sumber belajar serta media pembelajaran digital yang kreatif dan inovatif (Widianto dkk.).

Media pada pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah perangkat yang dibuat untuk kepentingan pembelajaran agar tercapainya efektivitas dan efisiensi dari proses ajar-mengajar. Media pembelajaran bukan lagi hanya sebagai sebuah alat akan tetapi sebagai jembatan penghubung bagi pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan pesan pembelajaran (Okra dan Novera Yulia). Media digital dalam pembelajaran secara tidak langsung akan lebih menarik dan memancing kreativitas peserta didik dengan tampilannya menyajikan teks dengan gambar, video, audio ataupun animasi bergerak (Amanullah). Contoh media pembelajaran digital berbasis audio visual seperti *Youtube* yang mana menyajikan gambar dan suara yang membuat peserta didik dengan mudah menangkap materi-materi pembelajaran (Wisnu Saputra dkk.).

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang mana digunakan sebagai identitas serta alat komunikasi antar individu (Desmirasari dan Oktavia). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini menunjukkan pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia untuk generasi penerus bangsa. Penggunaan Teknologi dan Informasi (TIK) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu menarik, efektif dan juga efisien dalam penerapannya sehingga materi yang diberikan oleh pendidik mampu diserap secara maksimal oleh peserta didik.

Berikut terdapat beberapa paparan penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian ini. Penelitian yang pertama milik Rahmat dari Universitas Muhammadiyah Makasar. Judul penelitian Rahmat yaitu “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Mencapai Hasil Belajar yang Efektif di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya Kecamatan Bentonompo Selatan Kabupaten Gowa”. Kemudian, dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwasannya adanya teknologi pembelajaran sangat penting dan memberikan kemudahan dalam menentukan bagaimana kondisi peserta didik agar terbentuk suasana yang nyaman dan juga proses ajar-mengajar di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cambajawaya dapat dikatakan sudah berjalan dengan efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Selain itu, hasil belajar dari pemanfaatan teknologi pembelajaran belum sepenuhnya efektif, tetapi pengaruh dari pemanfaatan ini memberikan dampak positif di ranah kognitif. Penelitian kedua dilakukan oleh Eko Wahyu Tyas Darmaningrat dkk dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Judul penelitiannya adalah “Pemanfaatan Aplikasi *Digital Learning* untuk Pembelajaran Pengayaan di Sekolah Menengah Kota Surabaya”. Hasil dari penelitian Eko Wahyu Tyas Darmaningrat dkk ini diperoleh bahwa penguunaan aplikasi yukBlajar dapat menarik peserta didik untuk belajar dengan lebih menyenangkan melalui permainan edukatif, video, dan macam-macam sumber belajar yang sudah di sediakan. Berdasarkan kedua penelitian terdahulu tersebut, penelitian pada artikel ini memiliki perbedaan mulai dari tempat penelitian dilaksanakan, ragam teknologi digital yang digunakan, dan juga hasil belajar peserta didik khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan beberapa teknologi digital oleh guru (Darmawan).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin. Sekolah tersebut tepatnya berada di Jl. KH. Agus Salim, RT. 03/RW. 07, Ledoksari, Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti tertarik memilih lokasi tersebut karena ingin melihat sejauh mana penggunaan informasi digital yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin khususnya kelas

IX dan juga di sisi lain sekolah ini di bawah naungan Muhammadiyah. Rentan pengambilan data penelitian ini yaitu 3 bulan. Dimulai dari bulan Januari sampai pada bulan April 2022.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Arifin (2014) penelitian kualitatif yaitu proses penelitian dengan data yang dihasilkan adalah data deskriptif berdasarkan kejadian yang sudah diamati. Konsep utama penelitian kualitatif merupakan sebuah kejadian yang terdapat pada situasi sosial tertentu. Dimana peneliti diharuskan untuk ke lapangan untuk mengamati dan memahami keadaan yang terjadi, dengan kata lain interaksi pada penelitian ini secara natural di lapangan. Hasil data yang sudah dikumpulkan adalah gambaran-gambaran fenomena yang terjadi dalam bentuk narasi, teks, gambar, dan lain sebagainya.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, menjelaskan, memahami, mendeskripsikan sebuah fenomena sosial secara lengkap dan rinci. Menurut Arifin (2014) tujuan penelitian kualitatif dibidang pendidikan yaitu (a) menjelaskan fenomena di dalam proses yang terjadi pada kegiatan-kegiatan pendidikan berdasarkan data di lapangan untuk memperoleh kajian mengenai kelemahan-kelemahan dibidang pendidikan untuk dapat dievaluasi atau dilakukan perbaikan, (b) memberikan analisa terhadap kenyataan berdasarkan kejadian di lapangan secara wajar, (c) membuat hipotesis-hipotesis tentang konsep serta prinsip kegiatan pendidikan berdasarkan data yang diperoleh untuk pengujian lebih dalam.

Subjek pada penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia serta peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Selanjutnya, untuk objek penelitian ini yaitu berfokus pada teknologi digital yang dimanfaatkan untuk proses ajar-mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin. Metode dan teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, angket, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini yaitu *human instrument*. Metode dan teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data yang diperoleh, penyajian datanya, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN

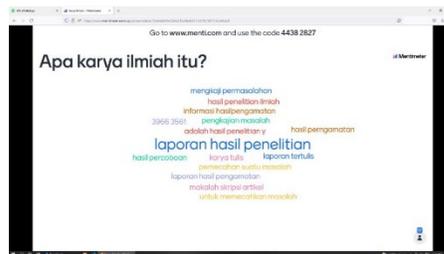
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwasannya proses dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari. Proses pemanfaatan teknologi digital ini berlangsung mulai ketika memasuki materi baru guru selalu memberikan pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik ini berguna untuk memancing konsentrasi peserta didik dan juga untuk melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi tersebut sebelumnya. Kemudian, khususnya ketika penyampaian materi karya ilmiah dan resensi guru juga mempergunakan teknologi digital berupa melihat tayangan video serta sampai pada penugasan dan penilaian hariannya guru memaksimalkan untuk memanfaatkan teknologi digital. Pada proses ajar-mengajar Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari terdapat 9 teknologi yang dipakai dalam penyampaian materi karya ilmiah dan resensi yaitu ada grup *WhatsApp*, *Mentimeter*, *Youtube*, *Power Point (PPT)*, *Google Forms*, *Portable Document Format (PDF)*, *Internet*, *Microsoft Word*, dan *Random Team Generator*, berikut penjabarannya.

a. Grup *WhatsApp*

Umumnya grup *WhatsApp* pada proses ajar-mengajar bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari untuk materi teks karya ilmiah dan teks resensi untuk mempermudah komunikasi antara guru dan peserta didik maupun sesama peserta didik. Selain mempermudah berkomunikasi, grup *WhatsApp* ini juga berguna untuk membagikan materi pembelajaran, mengirim link-link yang menunjang pembelajaran, bisa digunakan untuk berdiskusi kelas, dan juga dapat berguna untuk mengumpulkan tugas-tugas bahasa Indonesia yaitu pada materi ini digunakan untuk mengumpulkan tugas kelompok membuat karya ilmiah dan mengumpulkan tugas membuat resensi secara individu.

b. *Mentimeter*

Mentimeter adalah teknologi digital yang tergolong masih baru dan belum dikenal secara umum untuk digunakan dalam pembelajaran. Pada materi teks karya ilmiah teknologi ini digunakan guru untuk menampilkan beberapa pertanyaan pemantik untuk peserta didik agar tertarik dan fokus pada materi baru yang akan dipelajari. Penyajian teknologi digital *mentimeter* ini dibantu dengan *Smart TV* agar semua peserta didik mampu mengetahui pertanyaan beserta respon- respon atau jawaban dari peserta didik. Caranya guru membagikan link untuk mengisi pertanyaan pemantik tersebut dan jawaban dari gawai masing-masing peserta didik akan muncul di layar *Smart TV* disekeliling pertanyaan pemantik tersebut.



Gambar 1. Contoh Penggunaan *Mentimeter* dalam Materi Karya Ilmiah

c. *Google Forms*

Teknologi digital *Google Forms* pasti sudah tidak asing lagi dikalangan baik guru maupun pesera didik. Pada materi teks karya ilmiah dan resensi *Google Forms* digunakan untuk menyajikan pertanyaan pemantik yang diisi oleh peserta didik. Pertanyaan pemantik melalui *Google Forms* ini secara tidak langsung merupakan asesmen diagnostik awal peserta didik yang berkenaan tentang materi akan dipelajari. Hanya dengan link yang dibagikan kita bisa menyebarkanluaskannya dan juga dapat mengisinya atau memberi respon atas pertanyaannya. Peserta didik masing-masing secara aktif menjawab pertanyaan pemantik tersebut melalui gawainya. Kemudian, respon-respon dari peserta didik tersebut akan diterima oleh guru yang dapat dilihat atau diakses langsung di *Google Forms*.

d. *Youtube*

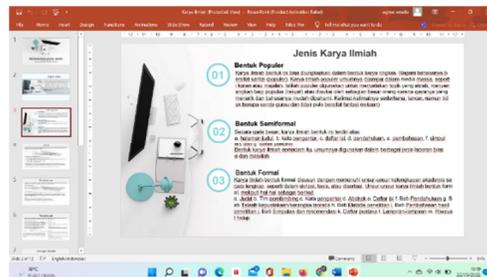
Teknologi digital *Youtube* di dalam proses ajar-mengajar bahasa Indonesia kelas XI Full Day dan XI Boarding di SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pada materi karya ilmiah guru membagikan dua *link* video youtube milik Erens LR dan Arisa Nur Aini yang membahas seputar materi teks karya ilmiah kelas XI tingkat SMA/SMK. Di dalam video tersebut dijelaskan pengertian, pengertian, tujuan, ciri-ciri, jenis-jenis, struktur, serta kaidah kebahasaan dari teks karya ilmiah yang dibahas satu per satu dan rinci. Kemudian, pada materi kedua juga dimanfaatkan untuk peserta didik mencari secara mandiri materi-materi yang berkaitan teks karya ilmiah.



Gambar 2. Penggunaan Video Youtube untuk Penyampaian Materi Karya Ilmiah

e. *Power Point (PPT)*

Penggunaan *Power Point* (PPT) di dalam pembelajaran pasti sudah tidak asing lagi, karena *Power Point* (PPT) sudah sangat umum digunakan baik oleh guru ataupun peserta didik ketika proses ajar-mengajar. Pada materi karya ilmiah *Power Point* (PPT) digunakan untuk guru untuk menyediakan dan mempermudah siswa untuk mengulas bersama guru maupun sebagai bahan belajar mandiri di rumah. Materi pada *Power Point* (PPT) di sini dibagikan setelah siswa melihat tayangan *Youtube* untuk diulas dan dibahas kembali bersama guru. Di dalamnya terdapat materi karya ilmiah yang meliputi: pengertian karya ilmiah, jenis-jenis, kerangka sebuah karya ilmiah yang meliputi judul, pendahuluan, kerangka teoritis, metodologi penelitian, pembahasan, simpulan, dan yang terakhir adalah daftar pustaka.



Gambar 3. Materi Karya Ilmiah pada *Power Point*

f. Internet

Internet merupakan cakupan informasi, berita, ataupun fakta-fakta tentang berbagai macam hal yang sangat luas dan tidak terbatas. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari internet digunakan untuk mencari seluas-luasnya dan sebanyak-banyaknya informasi yang meliputi materi resensi kelas XI tingkat SMA/SMK dengan mepergunakan jaringan *Wi-Fi* yang terdapat di lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari. Mencari materi diinternet diperintahkan oleh guru bahasa Indonesia agar peserta didik mampu secara mandiri dan aktif dapat mencari apa yang diperlukan untuk pembelajaran.

g. *Portable Document Format* (PDF)

Penggunaan *Portable Document Format* atau PDF ini di dalam pembelajaran yaitu untuk menyampaikan atau melampirkan contoh dari teks karya ilmiah. Penggunaan PDF ini dipilih karena ketika sudah pada format PDF file tidak akan bergeser atau berubah format jika dipindah atau disebarluaskan dari laptop ke gawai, maupun dari gawai ke gawai. Berbeda dengan *Microsoft Word* yang dapat dengan mudah berganti format isi yang ada di dalam file jika disebarluaskan.



Gambar 4. Contoh Teks Karya Ilmiah menggunakan *Portable Document Format* (PDF)

h. *Random Team Generator*

Teknologi digital bernama *Random Team Generator* dapat dimanfaatkan ketika pembelajaran yaitu untuk mempermudah membuat kelompok jika diperlukan pembuatan kelompok. Contohnya ketika pembelajaran materi karya ilmiah peserta didik kelas XI diminta guru untuk membuat kelompok. Pada web *Random Team Generator* ini kita tinggal memasukkan jumlah kelompok yang akan dibuat dan mencantumkan semua nama peserta didik di kelas tersebut. Lalu, *Random Team Generator* akan secara acak menyusun anggota 5 kelompok itu. Kelompok yang sudah terbentuk ini diminta guru untuk membuat karya ilmiah dengan lingkup permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lingkungan SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari.



Gambar 5. Pembentukan Kelompok Menggunakan *Random Team Generator*

i. *Microsoft Word*

Adapun penggunaan Microsoft Word pada proses ajar-mengajar bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari digunakan peserta didik untuk mengumpulkan tugas-tugas. Contohnya pada materi karya ilmiah, peserta didik secara berkelompok menyusun karya ilmiah dengan lingkup permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lingkungan SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang dikumpulkan kepada guru dengan format *Microsoft Word*. Kemudian, dalam materi resensi seluruh siswa mengumpulkan tugas resensi buku secara mandiri juga menggunakan format *Microsoft Word*.



Gambar 6. Hasil Tugas Kerja Kelompok Membuat Karya Ilmiah

Berdasarkan penelitian ini khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari memanfaatkan teknologi digital pada proses ajar-mengajarnya. Adapun teknologi yang digunakan yaitu ada grup WhatsApp, Mentimeter, Youtube, Power Point (PPT), Google Forms, Portable Document Format (PDF), Internet, Microsoft Word, dan *Random Team Generato*. Tentunya temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya dari beberapa teknologi digital yang digunakan tersebut terdapat beberapa teknologi digital yang masih asing dimanfaatkan di dalam pembelajaran, untuk itu penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait teknologi digital apa saja yang dapat diterapkan dipembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik serta memperoleh hasil yang maksimal.

Selanjutnya, untuk hasil pembelajaran pada kelas XI Full Day dan Boarding di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2021-

2022 diambil berdasarkan atas 3 bagian yaitu yang pertama bersasarkan penilaian sikap ketika siswa berada dikelas dan mengikuti pembejaran. Kedua, berdasarkan pengetahuan yaitu sejauh apa peserta didik dapat memahami materi. Ketiga, berdasarkan keterampilan yaitu ketika memproduksi teks karya ilmiah dan juga teks resensi.

Berdasarkan hasil penilaian harian peserta didik kelas XI Full Day dan XI Boarding yang dilaksanakan dengan cara memproduksi teks karya ilmiah dan teks resensi secara berkelompok ataupun mandiri serta mengerjakan beberapa soal dengan memanfaatkan teknologi *Google Forms*. Hasilnya secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata di atas 7. Hal ini menunjukkan rata-rata nilai pesertadidik mencapai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Dimana dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi pada proses ajar-mengajar Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari yang dilakukan guru dengan memanfaatkan beberapa macam teknologi digital tersebut berhasil.

PENUTUP

Tersedianya sarana serta prasarana yang sudah ada di sekolah ini untuk pembelajaran berbasis teknologi digital membuat semua berjalan baik. Adapun sarana dan prasarana tersebutantara lain ada *Wi-Fi*, *Smart TV* yang disediakan disetiap ruangan kelas, dan tersedianya Laboratorium Komputer yang dapat digunakan secara bergantian. Selain untuk pembelajaran, SMA Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari memiliki akun media sosial berupa *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, serta Web sekolah yang dimanfaatkan salah satunya mengunggah semua karya-karya atau pencapaian baik pendidik maupun peserta didik. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas XI SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari banyak memanfaatkan teknologi digial dalam proses pembelajarannya khususnya pada penyampaian materi karya ilmiah dan resensi. Pada kedua materi tersebut diawali dengan pemberian beberapa pertanyaan pemantik oleh guru berupa Mentimeter dan *Google Forms*. Selanjutnya, dalam penyampaian materi karya ilmiah serta resensi memanfaatkan teknologi grup WhatsApp, *Youtube*, *Power Point* (PPT), *Portable Document Format* (PDF), dan juga internet. Kemudian, dalam pengumpulan tugas yang diberikan peserta didik memanfaatkan *Microsoft Word*. Tidak kalah menarik dalam pembentukan kelompok secara acak, peserta didik secara mandiri memanfaatkan web *Random Team Generator* yang mana penggunaan salah satu teknologi digital ini membuat lebih praktis dan efisien.

Pada penelitian ini penilaian harian materi karya ilmiah dan resesnsi diperoleh dari tiga penilaian yaitu ada penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Hasil penilaian harian peserta didik kelas XI Full Day dan XI Boarding di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari secara rata-rata memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam proses ajar-mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas XI baik kelas Boarding mupun kelas Full Day di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari dapat dikatakan berhasil.

Setelah melauai penelitian pemanfaatan teknolgi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, maka diharapkan semua

mata pelajaran di SMA Muhammadiyah Al Mujaidin Wonosari dapat dengan maksimal menerapkan teknologi digital dalam pembelajarannya. Kemudian, diharapkan untuk teknologi digital yang digunakan lebih beragam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanullah, Muhammad Abror. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2020, hlm. 37–44, <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>.
- Darmawan, Deni. *Teknologi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Desmirasari, Resa, dan Yunisa Oktavia. "Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi." *Alinea*, vol. 02, no. 01, 2022, hlm. 201–06, <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>.
- Farida, Estin. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar {457 Media Pembelajaran Teknologi Digital Untuk}*.
- Heryani, Ani, dkk. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan*, vol. 31, no. 1, Maret 2022, hlm. 17, doi:10.32585/jp.v31i1.1977.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Prenadamedia, 2027.
- Rahadian, Dian. "Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran yang Berkualitas." *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 1, 2017, hlm. 234–54.
- Sarbaini, Weni, dkk. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di SDN 101835 Bingkawan Kecamatan Sibolangit." *Mahesacenter*, vol. 1, no. 1, 2022, doi:10.34007/ppd.v1i1.164.
- Simarmata, Janner dkk. *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Siregar, Zakaria, dan Topan Biliandro Marpaung. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Sekolah." *Best Jurnal*, vol. 3, no. 1, 2020, hlm. 61–69.
- Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital." *Mahesacenter*, vol. 1, no. 1, 2021, doi:10.34007/ppd.v1i1.195.
- Okra, Riri, dan Novera Yulia. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital IPA Yulia Novera." *Journal of Educational Studies*, vol. 4, no. 2, 2019.
- Suryadi, Ahmad. *Teknologi dan Media Pembelajaran jilid I*. CV Jejak, 2020.
- Widianto, Edi, dkk. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching*, vol. 2, no. 2, 2021, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE>.

Wisnu Saputra, Putu, dkk. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka raya*, no. 3, 2021, <https://prosiding.iahntp.ac.id>.